

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai dampak fasilitas kantor dan lingkungan kerja pada kinerja karyawan dilakukan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Babarsari No. 44, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jl. Mrican Baru No. 28, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan administrasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjumlah 249 orang. Sampel karyawan yang dipilih adalah karyawan yang bekerja di bagian Kantor Alumni dan Campus Ministry (KACM), Tata Usaha (TU) fakultas-fakultas, Kantor Sumber Daya Manusia (KSDM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta Kantor Admisi dan Akademik (KAA). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut (Suparmoko, 1991):

$$n = \frac{NZ^2p(1-p)}{Nd^2 + Z^2p(1-p)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah anggota dalam populasi

Z = jumlah variabel nominal (1,645) untuk level reliabel 0,90

p = proporsi (penulis menetapkan 50% atau 0,50)

d = *sampling error* (0,10)

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{249(1,645)^2(0,50)(1-0,50)}{249(0,10)^2+(1,645)^2(0,50)(1-0,50)} \\
 &= \frac{249(2,706)(0,50)(0,50)}{249(0,01)+(2,706)(0,50)(0,50)} \\
 &= \frac{168,449}{3,167} \\
 &= 53,189 \text{ dibulatkan menjadi } 54
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 54 responden, sehingga peneliti menyebarkan kuesioner terhadap 123 responden dan kuesioner yang dikembalikan sebanyak 69 responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Responden

Karyawan	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
KACM	11	8
TU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	11	7
TU Fakultas Teknik	22	11
TU Fakultas Hukum	14	5
TU Fakultas Teknologi Industri	10	5
TU Fakultas Teknobiologi	11	4
TU Fakultas Ekonomi	15	10
KSDM	14	8
LPPM	5	3
KAA	10	8
<b>Jumlah</b>	<b>123</b>	<b>69</b>

Sumber: Data primer (2016)

### 3.3. Metoda Sampling

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Hartono, 2014). Kriteria yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan (*judgment*). *Judgment Sampling* adalah *purposive sampling* dengan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu (Hartono, 2014). Kriteria pada penelitian ini adalah seluruh karyawan administrasi yang sudah bekerja minimal 1 tahun di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik survei. Survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden individu (Hartono, 2014). Pada penelitian ini, peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisikan 37 item pernyataan yang dijawab oleh karyawan administrasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### 3.5. Pengukuran Variabel

Metode penskalaan pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Ordinal, yaitu bernilai klasifikasi dan order (ada urutannya) (Hartono, 2014). Nilai data pada variabel yang digunakan pada penelitian ini termasuk data nonmetrik (*nonmetric*). Data nonmetrik (*nonmetric*) adalah data kualitatif yang dapat berbentuk suatu atribut, karakteristik atau kategori atau dikotomi (Hartono, 2014).

Tabel 3.2 Skala Ordinal

Jawaban	Nilai Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Item Pernyataan

Variabel	Nomor Soal Pernyataan
Kinerja Karyawan	6, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 17, 19, 21, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 36, dan 37
Infrastruktur (dimensinya mencakup perabot dan pengatur suhu ruang)	5 dan 6
Lingkungan Kerja (dimensinya mencakup beban kerja, komunikasi, dan sikap kepala unit)	beban kerja (22, 23, 24, 25, dan 26); komunikasi (18, 30, 31, 34, 35, 36, dan 37), dan sikap kepala unit (11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, dan 32)

### 3.6. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengkajian mengukur apa yang seharusnya diukur (Hartono, 2014). Menurut Ghozali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka valid (Sujarweni, 2012). Pengukuran uji validitas ini dilakukan penulis menggunakan SPSS 16.0.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya (Hartono, 2014). Menurut Ghozali (2013), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel (Sujarweni, 2012). Pengukuran uji reliabilitas ini dilakukan penulis menggunakan SPSS 16.0.

### 3.7. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data *crosstab*. Analisis data *crosstab* menampilkan hubungan antara dua atau lebih variabel, atau sampai dengan menghitung apakah ada hubungan antara baris (sebuah variabel) dengan kolom (sebuah variabel yang lain). Ciri penggunaan *crosstab* adalah data input yang berskala nominal atau ordinal, seperti tabulasi antara gender seseorang dengan tingkat pendidikan orang tersebut, pekerjaan seseorang dengan sikap orang tersebut dengan suatu produk tertentu, dan lainnya (Narotama, 2011). Dasar pengambilan keputusan dari analisis ini berdasarkan perbandingan *Chi-Square* hitung dengan *Chi-Square* tabel. Penggunaan *Chi-Square* (kai kuadrat) sebagai bahan dasar pengambilan keputusan karena “*Chi-Square* menguji apakah ada hubungan antara baris dengan kolom pada sebuah tabel kontingensi” (Sudijono, 2006). Distribusi  $X^2$  (kai kuadrat) mempunyai beberapa kelebihan pada penggunaannya, yaitu (Boedijoewono, 2007):

1. Penggunaan pengujian terhadap persesuaian frekuensi hasil observasi dengan frekuensi teoritisnya disebut *test of goodness of fit*.
2. Pengujian terhadap hubungan antar-variabel disebut *test of independence*.
3. Pengujian terhadap homogenitas suatu variabel disebut *test of homogeneity*.

Ketentuan pengambilan keputusan dari analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Chi-Square* Hitung  $<$  *Chi-Square* Tabel maka H1/H2 diterima.
- b. Jika *Chi-Square* Hitung  $\geq$  *Chi-Square* Tabel maka H1/H2 ditolak.

*Chi-Square* tabel bisa dihitung pada tabel *Chi-Square* dengan masukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (df) dengan rumus  $df = (\text{jumlah baris} - 1) \times (\text{jumlah kolom} - 1)$  atau langsung dapat dilihat dari hasil uji SPSS. Sedangkan *Chi-Square* hitung dapat diperoleh melalui hasil uji SPSS pada baris *Pearson Chi-Square* kolom *Asymp. Sig. (2-sided)*.